

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan di laksanakan di PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Alamat : Jl. Tanjung Api-api, Gasing, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30961.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>44</sup>

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Hal : 14

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisioner dengan karyawan di PT. Sriwijaya Palm Oil. Data tersebut mengenai Produktivitas karyawan.<sup>45</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>46</sup> Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah karyawan PT Sriwijaya Palm Oil, serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dalam objek penelitian yang berupa hasil jawaban kuesioner dengan tujuan memperoleh nilai seutuhnya mengenai suatu hal yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Sriwijaya Palm Oil, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

---

<sup>45</sup> Syofian siregar. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss*, Jakarta . hal : 16

<sup>46</sup> Jonathan sarwono dan Tutty martadiredja, *reset bisnis untuk pengambilan keputusan*, Yogyakarta . hal : 153

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Sugiyono, menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di bidang pengolahan yang berjumlah 44 pekerja di PT. Sriwijaya Palm Oil.

### **2. Sampel penelitian**

Sampling Jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 atau bisa disebut total sampling.<sup>48</sup> Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 44 orang.

## **E. Variabel-Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>47</sup> Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian* ( Bandung : Alfabeta ) 2007, Hal 138

<sup>48</sup> Suryani Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif “ Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam ”*. ( Bandung : Alfabeta ) 2007, Hal 204

kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Independent variabel

Independent variabel atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>49</sup> dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu adalah Pengaruh *Motivasi (X<sub>1</sub>)*, *Disiplin kerja (X<sub>2</sub>)*, dan *Lingkungan kerja (X<sub>3</sub>)*.

#### 2. Dependent variabel

Dependent variabel atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini dependent variabel adalah *produktivitas karyawan (Y<sub>1</sub>)*.

### F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja ,dan Produktivitas Karyawan.

Adapun penjelasan dari definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta ), 2011, Hlm : 24

<sup>50</sup> Muhajirin, *Penerepan Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta : Kencana ), 2009, Hlm : 191

## 1 Motivasi

Menurut Hasibuan, mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>51</sup>

## 2 Disiplin Kerja

Menurut Latainer, mengartikan disiplin sebagai suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.<sup>52</sup>

## 3 Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti, lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang di hadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.<sup>53</sup>

## 4 Produktivitas

Menurut Siagian, produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari saran dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Edy sutrisno, *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta, hal : 121

<sup>52</sup> Yuyun Nur Zakiyah, *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja pada Perusahaan Rokok Djarum Padi Malang*. Skripsi ( Malang : fakultas ekonomi dan bisnis, 2002)

<sup>53</sup> Fitrotul Ilmiyah, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR. Trubus Alami Malang*. Skripsi (Malang : fakultas ekonomi dan bisnis, 2015)

<sup>54</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta : Kencana, 2009 ), Hlm : 99

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1.	Produktivitas kerja karyawan (Y) merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja per satuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap suber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkandengan setiap sumber daya yang dipergunakan. <sup>55</sup>	1. Kemampuan 2. Semangat kerja 3. Pengembangan diri 4. Mutu 5. Efisiensi	<i>Likert</i>
2.	Motivasi (X1) adalah suatu usaha dasar untuk mempengaruhi perilaku seorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. <sup>56</sup>	1. Kebutuhan fisiologi 2. Kebutuhan perwujudan diri 3. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	<i>Likert</i>
3.	Disiplin kerja (X2) adalah kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. <sup>57</sup>	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Balas Jasa 3. Keadilan 4. Sanksi Hukuman 5. Ketegasan 6. Hubungan Kemanusiaan	<i>Likert</i>
4.	Lingkungan kerja (X3) adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. <sup>58</sup>	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang di perlukan 6. Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya harus harmonis	<i>Likert</i>

<sup>55</sup> Ibid, Hlm : 104

<sup>56</sup> Ernawaty Nasution, Dengan Judul Jurnal *Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Lain Ar- Raniry*, Di Akses Dari Jurnal Al-Bayan /Vol.20 No 29, Januari – Juni 2014, Diakses Pada Tanggal 20 Januari 2019.

<sup>57</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manjemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara ), 2016, Hm : 193

<sup>58</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*, ( Bandung : Mandar Maju ), 2010, Hlm : 21

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Suharsimi, mendefinisikan bahwa angket tertutup (*Closed End Items*) adalah suatu kuesioner dimana pernyataan-pernyataan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban dalam angket ini yang ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala likert. Cara pengukuran adalah dengan menghadap seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sesuai bentuk perasaan dari produktivitas kerja yang dirasakan dan untuk setiap pernyataan tersedia lima pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>59</sup>

**Tabel 3.2. Bobot Skor**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>59</sup> Syofian siregar. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss*, Jakarta . hal : 25

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas biasa digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala, apakah item-item dalam kuisisioner itu sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.<sup>60</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>61</sup> Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Ketidak konsistenan terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden

---

<sup>60</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* ( Jakarta : Mediakom, 2010 ) Hal : 90

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2010 ) Hal : 99

atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.<sup>62</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori - teori variable - variabel penelitian dalam angka dan melalui analisis data dengan menggunakan statistik atau permodelan matematis.<sup>63</sup> Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer, maka peneliti melakukan Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas.

Perangkat lunak yang digunakan adalah *E-Views 10 for windows* yaitu dengan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini di tempuh dalam beberapa teknis analisis data, yaitu :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Sebagai dasar bahwa uji t

---

<sup>62</sup> Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ( Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005 ), Hal : 129

<sup>63</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*, (Jakarta: Pt. Elek Media Komutindo, 2004), Hlm: 34.

dan uji f mengansumsikan bahwa nilai nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. <sup>64</sup>Ada dua cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis statistik (analisis Z skor skeweness dan kurtosis) one sample Klomogonov-Smirnov Test.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Sufyan Dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, ( Jakarta :PT. Elex Media Komputindo, 2014 ), Hlm : 65

<sup>65</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program SPSS*, ( Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas.<sup>66</sup> Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

---

<sup>66</sup> Duwi Priyatno, "SPSS" ( Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariabel ), (Yogyakarta : Gava Media, 2009 ) Hlm 58-60

## I. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.<sup>67</sup> Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen terdiri dari Motivasi (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah Produktivitas Karyawan (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

Keterangan :

Y1 = Produktivitas Karyawan

a = Konstanta koefisien regresi untuk variabel bebas

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin Kerja

X3 = Lingkungan Kerja

b<sub>xy</sub> = Koefisien regresi

e = Error/Variabel pengganggu

---

<sup>67</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Menggunakan Data Kuantitatif*, ( Jakarta : Bumi Aksara ), 2014, Hlm 89

Dalam uji hipotesis ini dilakukan melalui :

### 1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen secara digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji tingkat signifikansi 0,05.<sup>68</sup> Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen terikat.

---

<sup>68</sup> Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, ( Jakarta : Selemba Empat ), 2011, Hlm 138

## 2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y).<sup>69</sup>

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat.

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Danang Sunoto, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*, ( Yogyakarta : CAPS, 2011 ) Hlm : 87-88

<sup>70</sup> Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, ( Jakarta : Selemba Empat ), 2011, Hlm 48

11.	Seuin / 22 7-2019	Acc Bab Keseluruh Simp & nyitan	
-----	----------------------	------------------------------------	---



## PT. SRIWIJAYA PALM OIL GROUP

JLN. RAYA TANJUNG API-API KM 12 DESA GASING KECAMATAN  
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYU ASIN, SUMATERA SELATAN

Banyuasin, April 2019

Nomor : 074/HRD-SPOG/2019

Kepada

Lampiran : -

Yth . Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Perihal : Izin Magang dan Penelitian

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

di-

Palembang

Selubungan dengan surat Saudara Nomor B-956/Un.09/V1.1/PP.009/4/2019 pada tanggal 30 April perihal mohon izin penelitian atas nama :

No	Nama	Nim	Jurusan/ program studi
1.	Mustika rati	1536200247	Ekonomi syariah

Dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa terdapat mahasiswa tersebut di atas diberikan izin untuk melakukan penelitian di lingkungan PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan terhitung mulai tanggal 8 April 2019 s.d 14 April 2019. Untuk itu diharapkan kedatangan mahasiswa saudara pada :

Hari / Tanggal : Senin / 8 April 2019

Waktu : 07.00 WIB S.D 16.00 WIB

Tempat : Kantor PT. Sriwijaya Palm Oil

Jl. Tanjung Api-API, Gasing, Talang Kelapa Kab. Banyu Asin

Selanjutnya kami harapkan pada yang bersangkutan untuk dapat menghubungi bagian Sumber Daya Manusia PT. Swriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan.

Demikian untuk disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Direksi PT.Sriwijaya Palm Oil

HRD & GA



Jonny Marpaung